

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada Tn. Y (57 tahun) dengan post TURP a.i BPH di ruangan bedah pria RSUP Dr. M. Djamil pada tanggal 11-13 Oktober 2023 dapat disimpulkan bahwa :

- a) Diagnosa pertama yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisik d.d mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat, dan pola nafas berubah. Tindakan yang telah dilakukan yaitu memberikan analgetik paracetamol 500 mg oral dan teknik relaksasi autogenik selama 10 menit. Masalah ini dapat teratasi sepenuhnya dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik, dan pola nafas membaik
- b) Diagnosa kedua yaitu risiko perdarahan d.d tindakan pembedahan. Tindakan yang dilakukan berupa memberikan terapi cairan IVFD RL 20 tpm dan titrasi cairan NaCl 0,9% dengan kecepatan 80 tpm pada kateter *threeway*. Masalah keperawatan ini dapat teratasi sepenuhnya dengan kriteria hasil hematuria menurun dan perdarahan pasca operasi menurun
- c) Diagnosa ketiga yaitu risiko infeksi d.d prosedur invasif. Tindakan yang dilakukan berupa meningkatkan asupan cairan dan memberikan antibiotik ceftriaxon 2x1 gram secara intravena. Masalah keperawatan

- d) dapat teratasi sepenuhnya dengan kriteria hasil nyeri menurun dan suhu 36,5°C.
- e) Latihan relaksasi autogenik pada pasien BPH post TURP efektif dalam menurunkan skala nyeri pasien.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan ini dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post TURP dengan penerapan relaksasi autogenik untuk mengatasi nyeri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan keilmuan keperawatan medikal bedah terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien post TURP dan manajemen nyeri.

3. Bagi Ruangan

Perawat di ruangan dapat menjadikan latihan relaksasi autogenik sebagai alternatif tindakan keperawatan dalam mengatasi nyeri pasien post TURP.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan penggunaan terapi komplementer dalam pemberian layanan asuhan keperawatan, khususnya penggunaan teknik relaksasi autogenik untuk mengatasi nyeri pasien post TURP.